

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERCERAIAN PADA WANITA

(Studi kasus di Desa Sukamulya, Kecamatan Sukatani, Kabupaten Bekasi)

Nina Astarinawati

(Mahasiwa Jurusan Geografi, FIS, UNJ angkatan 2007)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1). Faktor apa saja yang mempengaruhi perceraian di Desa Sukamulya Kecamatan Sukatani Kabupaten Bekasi Jawa Barat, dan 2). Faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi perceraian di Desa Sukamulya Kecamatan Sukatani Kabupaten Bekasi Jawa Barat. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan survey. Populasi penelitian ini adalah penduduk wanita yang bercerai baik yang berstatus janda maupun yang sudah menikah lagi yaitu berjumlah 153 orang. Jumlah sampel yang diambil yaitu 60 orang. Instrument yang digunakan adalah kuesioner tertutup. Analisis data menggunakan teknik analisis faktor dilakukan dengan bantuan SPSS versi 16.0. Penelitian ini meliputi faktor-faktor yang mempengaruhi perceraian pada wanita di Desa Sukamulya, seperti faktor Perkawinan Usia Muda, Tingkat Pendidikan, Ekonomi, Gangguan Pihak Ketiga dan Kawin Paksa. Hasil penelitian dengan perhitungan besaran *Barleet's test of shpericity* didapatkan 237.056 dengan signifikasi 0,00. Karena signifikasi kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak artinya ada faktor-faktor yang mempengaruhi perceraian di Desa Sukamulya. Apabila nilai *communality* lebih dari 0,500 berarti ada faktor yang mempengaruhi perceraian. Didapatkan hasil perhitungan yang mempengaruhi perceraian yaitu faktor perkawinan usia muda sebesar (0,872), faktor tingkat pendidikan rendah sebesar (0,824), faktor ekonomi sebesar (0,827), faktor gangguan pihak ketiga sebesar (0,696) dan faktor kawin paksa sebesar (0,534). Hal ini dapat disimpulkan bahwa semua faktor mempengaruhi perceraian, tetapi faktor yang paling dominan adalah faktor perkawinan usia muda. setelah dikaitkan dengan tabel perhitungan *Total Variance Explained* maka didapat hasil perhitungan Faktor perkawinan usia muda mempengaruhi perceraian sebesar 75,060%. Faktor tingkat pendidikan sebesar 12,100%, faktor ekonomi sebesar 7,014%, faktor gangguan pihak ketiga sebesar 3,872%, dan faktor kawin paksa sebesar 1,954%, dari perhitungan tabel *Total Variance Explained* pun faktor perkawinan usia muda yang paling dominan mempengaruhi perceraian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor perkawinan usia muda menjadi faktor yang dominan dalam mempengaruhi perceraian di Desa Sukamulya

PENDAHULUAN

Perkawinan ialah ikatan lahir dan batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan untuk membentuk keluarga (rumah tangga) yang

bahagia dan kekal berdasarkan ketuhanan Yang Maha Esa. Namun dalam kenyataan upaya untuk mewujudkan keluarga yang bahagia dan kekal seperti yang tercantum dalam rumusan undang-undang tersebut diatas bukanlah suatu hal yang mudah.

Kenyataan mewujudkan bahwa tidak sedikit dari pasangan suami istri yang telah melangsungkan perkawinannya sekian lama, terpaksa harus diakhiri dengan perceraian.

Menentukan batas umur dalam melangsungkan perkawinan sangatlah penting. Ini dimaksudkan agar perkawinan yang dilaksanakan dapat menciptakan keluarga yang sejahtera, bahagia, sehat dan kekal. Pada dasarnya kematangan jiwa dan fisik seseorang sangat besar artinya untuk memasuki gerbang rumah tangga. Perkawinan membutuhkan perencanaan dan persiapan yang matang menuju pembentukan kehidupan keluarga yang bahagia dan sejahtera disertai oleh adanya kedewasaan kedua belah pihak. Karena perkawinan sering kali menimbulkan masalah dibelakang hari, bahkan tidak sedikit berantakan ditengah jalan.

Setiap pasangan yang membina rumah tangga pastilah menginginkan rumah tangganya dapat berjalan dengan baik tanpa adanya suatu pertengkaran, perselisihan, kesalah pahaman. Namun dalam perjalanan rumah tangga pasti akan menghadapi sebuah rintangan, apabila rintangan tersebut tidak dapat diselesaikan dengan baik maka jalan akhirnya adalah perceraian.

Wanita yang menikah pada usia yang relative muda belumlah mencapai kematangan yang sempurna tetapi baru awal kematangan secara emosional. Mereka masih sering salah pengertian, mudah putus asa, kurang bertanggungjawab dan masih berjiwa labil. Dari segi pendidikan wanita yang menikah pada usia muda belum memiliki pendidikan yang memadai sehingga dalam membina rumahtangga diragukan. Pendidikan yang rendah akan banyak pengaruhnya terhadap membina keluarga karena pendidikan yang rendah maka seseorang memiliki pengetahuan yang rendah pula, masih kurang dewasa dalam membina rumah tangga

Perkawinan pada usia muda beresiko tinggi dalam berbagai aspek terutama bagi wanita. Dari angka kelahiran wanita mempunyai masa reproduksi yang panjang, kematian ibu saat melahirkan, perceraian dan melahirkan generasi penerus yang kurang berkualitas sehingga untuk membina rumahtangga dan melahirkan keluarga yang berkualitas sulit untuk diwujudkan.

Desa Sukamulya merupakan Desa yang sudah modern untuk mengikuti perkembangan zaman tetapi kualitas (Sumber Daya Manusia) SDM yang masih rendah dan masih kental menjalankan adat budaya yang ada. Dimana peran orang tua dalam menentukan jodoh dan perkawinan bagi keturunannya sangat besar sekali pengaruhnya. sehingga banyak perkawinan yang bukan atas kehendak sendiri melainkan atas kehendak orang tua atau perkawinan tersebut merupakan perkawinan yang dipaksakan. Perkawinan dijadikan alternatif utama sebagai jalan pintas untuk menyelesaikan permasalahan dalam keluarga. Sehingga hal ini menambah semakin tingginya angka perceraian yang terjadi di desa tersebut.

Desa Sukamulya Kecamatan Sukatani Kabupaten Bekasi sebagian besar penduduknya pernah mengalami perceraian khususnya bagi para wanita, banyak penduduk wanita yang mengalami perceraian bukan hanya 1 bahkan hampir 2 kali bercerai. Itu disebabkan karena perkawinan mereka yang dilakukan atas dasar paksaan dari orang tua, dan perkawinan mereka yang dilakukan dengan usia yang masih relative muda disebabkan karena pendidikan mereka yang rendah, banyak diantara mereka yang berpendidikan hanya tamat SD dan SMP. Sehingga dalam menjalani rumah tangga kurang matang, emosional, kurang dewasa. sehingga sering timbul pertengkaran dalam keluarga. Hal ini menyebabkan banyak penduduk Desa Sukamulya yang melakukan perceraian.

METODOLOGI

Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perceraian pada wanita di Desa Sukamulya, Kecamatan Sukatani, Kabupaten Bekasi, untuk mengetahui faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi wanita melakukan perceraian.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan survey Populasi penelitian ini adalah penduduk wanita yang bercerai baik yang berstatus janda maupun yang sudah menikah lagi. Sampel penelitian menggunakan teknik *simple random sampling* diperoleh melalui rumus slovin⁵ yaitu didapat 60 responden dari seluruhnya yaitu 153 responden.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup. data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti, dengan menggunakan kuisisioner yang diberikan masyarakat yang pernah melakukan perceraian. Data sekunder Penelitian ini diperoleh dari buku-buku rujukan, internet dan dokumen yang ada baik dari Kantor Kepala Desa sukamulya, Kantor Kecamatan Sukatani. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis faktor (*faktor analysis*).

DESKRIPSI WILAYAH DAN HASIL

PENELITIAN

a. Deskripsi Wilayah

Desa sukamulya merupakan salah satu dari 7 Desa di wilayah Kecamatan Sukatani,

Kabupaten Bekasi, Propinsi Jawa Barat. Desa ini terletak pada 0,5 km sebelah utara Ibu Kota Kecamatan Sukatani dan 32 km jarak dari Ibu Kota Kabupaten Bekasi. Batas wilayah Desa Sukamulya, Kecamatan Sukatani, Kabupaten Bekasi yaitu Sebelah utara berbatasan dengan Desa Sukamulya Sebelah selatan dengan Desa Sukamanah Sebelah Barat dengan desa sukamulya Sebelah timur dengan Desa sukadarma. Desa Sukamulya dengan luas wilayah seluruhnya 38.687 ha, daratan 9.399 ha, sawah 29.288 ha. Mempunyai 3 dusun 6 RW dan 32 RT.

b. Hasil penelitian

1. Analisis Faktor

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.817
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square
	237.056
	Df
	10
	Sig.
	.000

Communalities

	Initial	Extraction
perkawinan_usia_muda	1.000	.872
tingkat_pendidikan	1.000	.824
Ekonomi	1.000	.827
gangguan_pihak_ketiga	1.000	.696
kawin_paksa	1.000	.534

Extraction Method: Principal Component Analysis.

2.

Total Variance Explained

Compo nent	Initial Eigenvalues			Extraction
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total
1	3.753	75.060	75.060	3.753

2	.605	12.100	87.160
3	.351	7.014	94.174
4	.194	3.872	98.046
5	.098	1.954	100.000

Extraction Method: Principal Component Analysis.

3.

Component Matrix^a

	Component
	1
perkawinan_usia_muda	.934
tingkat_pendidikan	.908
Ekonomi	.910
gangguan_pihak_ketiga	.834
kawin_paksa	.731

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Berdasarkan tabel *KMO and Bartlett's test of sphericity* (lampiran 5), besaran *Bartlett's test of sphericity* adalah 237.056 pada signifikansi 0,00. Jadi sig. kurang dari 0,05 berarti H_0 ditolak, artinya ada yang mempengaruhi perceraian di Desa Sukamulya. Sedangkan nilai KMO sebesar 0,817 lebih besar dari 0,50 maka analisis faktor dapat dilanjutkan.

Pada tabel *communalities* (lampiran 5) pada kolom *extraction* diketahui faktor perkawinan usia muda, tingkat pendidikan ekonomi, gangguan pihak ketiga dan kawin paksa nilainya lebih dari 0,500 sehingga dapat dikatakan bahwa faktor-faktor ini cukup efektif dan dapat dilanjutkan.

Berdasarkan tabel *Total variance Explained* (lampiran 5) dapat dilihat bahwa nilai *eigenvalues* yang lebih dari 1,00 berjumlah 1 faktor atau komponen, yaitu faktor 1 dengan *eigenvalue* yaitu faktor 1= 3,753 dengan persentasenya 75,060%.

Dari tabel *Rotated component matrix* (lampiran 5) hanya terdapat 1 faktor yang dikelompokkan atau hanya terdapat 1

komponen yang terdiri dari faktor perkawinan usia muda, tingkat pendidikan, ekonomi, gangguan pihak ketiga dan kawin paksa.

4. Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan analisis faktor, yang mempengaruhi perceraian di Desa Sukamulya adalah faktor perkawinan usia muda, tingkat pendidikan, ekonomi, gangguan pihak ketiga dan faktor kawin paksa. Faktor yang paling dominan mempengaruhi perceraian di Desa Sukamulya adalah faktor perkawinan usia muda memiliki nilai lebih tinggi yaitu 3,753 dengan persentase 75,060%, jadi dapat diartikan bahwa faktor perkawinan usia muda yang lebih dominan mempengaruhi perceraian khususnya di Desa Sukamulya. selanjutnya nilai 0,605 dengan persentase 12,100% untuk faktor tingkat pendidikan, nilai 0,351 dengan persentase 7,014% untuk faktor ekonomi, nilai 194 dengan persentase 3,872% untuk faktor gangguan pihak ketiga, dan nilai 0,098 dengan persentase 1,954% untuk faktor kawin paksa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perceraian pada Wanita di Desa Sukamulya, Kecamatan Sukatani, dapat disimpulkan bahwa :

Dalam penelitian Faktor-faktor yang mempengaruhi perceraian pada wanita di Desa Sukamulya, Kecamatan Sukatani, Kabupaten Bekasi adalah faktor perkawinan usia muda, faktor tingkat pendidikan, faktor ekonomi, faktor gangguan pihak ketiga, dan faktor kawin paksa.

Perkawinan usia muda adalah faktor yang paling dominan dalam kejadian perceraian dengan persentase 75,060%, faktor tingkat pendidikan dengan persentase 12,100%, faktor ekonomi dengan persentase 7,014%, faktor gangguan pihak ketiga, dengan persentase 3,872%, dan dengan

persentase 1,954%, faktor kawin paksa. Dengan demikian faktor paling dominan yang mempengaruhi perceraian.

SARAN

Diharapkan dari hasil penelitian ini berguna dan memberi masukan bagi pemerintah daerah setempat agar dapat mengupayakan langkah-langkah secara terarah dalam membantu warganya mengatasi berbagai masalah perkawinan. Pemerintah bekerja sama dengan instansi terkait (kantor KUA Sukatani), agar memperhatikan faktor perkawinan usia muda pada masyarakat di dalam upaya mencegah tingkat perceraian. Disamping pelayanan yang lebih baik untuk meningkatkan kesadaran masyarakat (khususnya masyarakat yang menikah) terhadap masalah perkawinan usia muda, tingkat pendidikan dan kawin paksa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang, Prasetyo. 2008. *Metode penelitian kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Gilarso, T. 1992. *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Makro*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hart, Kathleen Fischer dan Hart, Thomas N. 1992. *Dua Tahun Pertama Hidup Berkeluarga*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hawari, Dadang. 1991. *Persiapan Menuju Perkawinan yang Lestari*. Jakarta: Pustaka Antara
- Indrakusuma, Amir Daien. 1973. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- J. Supranto. 2010. *Analisis Multivariate Arti & Interpretasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kustini. 2008. *Perceraian dibawah tangan (peminggiran hak-hak perempuan)*. Jakarta: Departemen Agama Balai Penelitian dan Pengembangan Agama
- M. Ngalm, Purwanto. 2007. *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. 1997. *Faktor-faktor Penyebab Perceraian Suatu Survey Pada Masyarakat Desa Tunggul Payung Kecamatan Lelea Kabupaten Indramayu*. Universitas Negeri Jakarta.
- R, Soetojo, Prawirohamidjojo. 1988. *Pluralism Dalam Perundang-undangan Perkawinan di Indonesia*. Yogyakarta: Airlangga University Press.
- Sarwono, Sarlito Wirawan, dkk. 1993. *Apa dan Bagaimana Mengatasi Problema Keluarga*. Jakarta: Pustaka Antara.
- Sayuti, Thalib. 1986. *Hukum Kekeluargaan Indonesia*, Jakarta: Universitas Indonesia
- Singarimbun, Masri dan Sofian effendi. 1995. *Metode penelitian survai*. Jakarta: LP3ES
- Siti.Rustimah 2002. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkawinan Usia Muda di Kecamatan Haurgeulis Kecamatan Indramayu Jawa Barat*. UNJ
- Soemiyati. 1986. *Hukum Perkawinan Islam dan Undang-undang Perkawinan (UU No.1-1974)*. Yogyakarta: Liberty.
- Subekti. 1978. *Kitab Undang-undang Hukum Perdata*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimin, Arikunto. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukirno, Sadono. 2004. *Makro Ekonomi(Teori Pengantar)*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.

Susanto. 1997. *Wanita Masa Kini*. Jakarta: Perum Percetakan Negara RI

Winkel, W.S. 1989. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia